

Program Absensi Karyawan Pada Inno Cafe Berbasis Website

Ina Maryani^{*1}, Sunanto², Suripah³, Fabriyan Fandi Dwi Imaniawan⁴, Pradita Fadlurohman⁵

^{1,4}Universitas Nusa Mandiri

^{2,3,5}Universitas Bina Sarana Informatika

Email: ¹ina.maryani@nusamandiri.ac.id, ²sunanto.sun@bsi.ac.id, ³suripah.sih@bsi.ac.id,

⁴fabriyan.fbf@nusamandiri.ac.id, ⁵praditaf1422@gmail.com

Abstrak

Saat ini banyak instansi di bidang jasa makanan di Kabupaten Banyumas, terutama di wilayah Purwokerto banyak terdapat café-cafe modern, tetapi cafe yang berada di area Purwokerto masih banyak yang belum menggunakan media pengolah yang belum berkembang terutama dibidang absensi bagi karyawannya. Berdasarkan riset di Inno Cafe Purwokerto masih menggunakan absensi manual, yaitu absensinya masih menggunakan media kertas dengan cara mengisi jam datang maupun jam pulang. Hal tersebut mengakibatkan kurang efisien serta sering terjadi banyak kesalahan dalam merekap gaji. Oleh karena itu, tujuan penulis dalam membuat website "Perancangan Program Absensi Karyawan Pada Inno Cafe Berbasis Website" ini untuk memudahkan karyawan Inno Café dalam melakukan absensi sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan serta memudahkan kepala cafe dalam merekap gaji setiap bulannya. Dalam merancang sistem ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara secara langsung dengan Kepala Cafe maupun studi pustaka. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada website ini adalah Metode *Waterfall*, dan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu menggunakan pemrograman Codeigneter dan HTML, sedangkan basis data yang digunakan menggunakan MySQL. Untuk mengetahui fungsional dari website yang dibangun menggunakan metode pengujian Blackbox Testing sehingga hasil yang diperoleh dari pengujian serta implementasi website ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan pengguna.

Kata Kunci : Absensi, Waterfall, MySQL

Abstract

Currently, there are many agencies in the food service sector in every Banyumas Regency, especially in the Purwokerto area there are many modern cafes, but many cafes in the Purwokerto area have not used processing media that have not developed, especially in the field of attendance for their employees. Based on research at Inno Cafe Purwokerto, they still use manual attendance, that is, their attendance still uses paper media by filling in the hours of arrival and departure. This results in inefficient and frequent errors in recapitulating salaries. Therefore, the author's goal in making the website "Designing the Employee Attendance Program at Inno Cafe Based on the Website" is to make it easier for Inno Cafe employees to take attendance so that they can minimize errors in recording and make it easier for the cafe head to recap the salary every month. In designing this system the author uses data collection techniques such as observation, direct interviews with the Head of the Cafe and literature study. The software development method used on this website is the Waterfall Method, and the programming language used is Codeigneter and HTML programming, while the database used is MySQL. To find out the functionality of the website that was built using the Blackbox Testing method so that the results obtained from testing and implementing this website can run well in accordance with user expectations.

Keywords: Attendance, Waterfall, MySQL

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak yang bermanfaat bagi pengguna sebagai sarana berkomunikasi, sehingga kemajuan teknologi informasi melaju dengan cepat membuat semakin pesatnya perkembangan persaingan antar perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya, terutama dalam sistem absensi dan penggajiannya. Menurut (Pradana, 2018) "Absensi adalah sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan bagi sebuah lembaga atau instansi yang sangat perlu

membutuhkan sistem seperti ini". (Putri & Soeliman, 2017) "absensi adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplin kehadiran pegawai dalam bekerja, sistem absensi yang masih menggunakan sistem manual, proses pencatatan kehadiran pegawai dapat menimbulkan beberapa masalah, kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun hambatan dalam membuat rekapitulasi absensi menjadi besar dan pengawasan kedisiplinan pegawai menjadi tidak optimal".

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Rinawati & Pitra, 2016) mengungkapkan bahwa pengelolaan karyawan yang dimulai dari proses absensi ini akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan itu sendiri

Menurut (Ari Saktiono, 2019) "Absensi adalah suatu kegiatan pencatatan jumlah kehadiran pada suatu perusahaan yang menghasilkan data kehadiran yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.(Gunawan, Rahadian, & Purwanti, 2019) "menggunakan metode Waterfall atau sering disebut juga model sekuensial linier atau alur hidup klasik. Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dengan sistem terkomputerisasikan".

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis melakukan riset di Inno Cafe Purwokerto, Permasalahan yang terjadi pada pada Inno Café adalah sistem absensi dan penggajiannya masih belum terkomputerisasi sehingga masih ditemui kesalahan- kesalahan dalam absensi yang berpengaruh pada sistem penggajiannya. Absensi pada cafe ini dilakukan karyawan secara langsung dengan menuliskan rekap kehadiran di kertas secara manual baik saat berangkat maupun saat pulang. Setiap karyawan harus menuliskan absensinya untuk direkap setiap tanggal 21 oleh kepala cafe untuk dilaporkan kepada manager hasil rekap karyawan tersebut yang bertujuan untuk menentukan hasil penggajian setiap bulannya. Pihak Cafe memiliki kebijakan apabila karyawan yang tidak masuk tanpa keterangan maka akan dianggap cuti. Masalah yang sering ditemui yaitu kepala cafe pernah menemukan beberapa absensi yang double dalam satu hari, dimana terdapat karyawan yang lupa absen pada tanggal yang sudah lewat dan secara tidak sengaja salah dalam mengingat tanggal waktu ketika masuk yang mengakibatkan terjadi double jam dengan karyawan lain sehingga mendapatkan hasil yang kurang tepat dan akurat. Berdasarkan masalah di atas, penulis mengusulkan permasalahan tersebut untuk dibuatkan program absensi untuk memudahkan karyawan dan pihak Café.

Tujuan dibuatkannya program ini adalah Menyajikan data-data absensi karyawan secara akurat, meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data absensi, memudahkan dalam menghitung jumlah jam kerja karyawan, membantu dalam perhitungan jumlah jam kerja karyawan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan dalam absensi.

Dalam Penelitian lain mengenai aplikasi absensi yang dilakukan oleh (Maulana, 2020) "bahwa aplikasi absen dibuat dengan tujuan mengatur absensi karyawan secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu juga memberikan kemudahan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses input dan rekap absen karyawan"

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall (Murni & Sabaruddin, 2018). Tahapan- tahapan dalam pengembangan program sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini sistem yang akan diperbaiki adalah sistem absensi yang masih manual atau belum terkomputerisasi. Sehingga dibutuhkan data manual seperti data-data tentang absensi agar dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang dapat digunakan, seperti sistem informasi yang sedang berjalan saat ini.

2. Desain

Pada tahap ini sistem informasi yang digunakan yaitu Entity Relationship Diagram (ERD) dan Logical Record Structure (LRS) digambarkan dengan bentuk susunan dan fungsi sistem pada website supaya dapat diperoleh bentuk gambaran yang benar.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini pembuatan kode program diperlukan dengan menggunakan perangkat lunak text editor Atom

4. Pengujian

Pada tahap ini proses untuk menguji sistem adalah dengan pengujian Black Box Testing, yaitu proses pengujian yang berpusat pada persyaratan perangkat lunak sehingga dapat memastikan hasil yang diharapkan.

5. Pendukung atau Pemeliharaan

Pada tahap ini sistem dapat mengalami perubahan dikarenakan terdapat kesalahan yang tidak terdeteksi pada saat pengujian, sehingga diperlukan pendukung atau pemeliharaan selama 1 bulan sekali.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah :

a. Observasi

Yaitu metode menganalisis atau mengumpulkan data-data instansi untuk membangun program sistem absensi serta penggajian yang terkomputerisasikan pada Inno Cafe.

b. Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan kepala cafe untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci dan jelas.

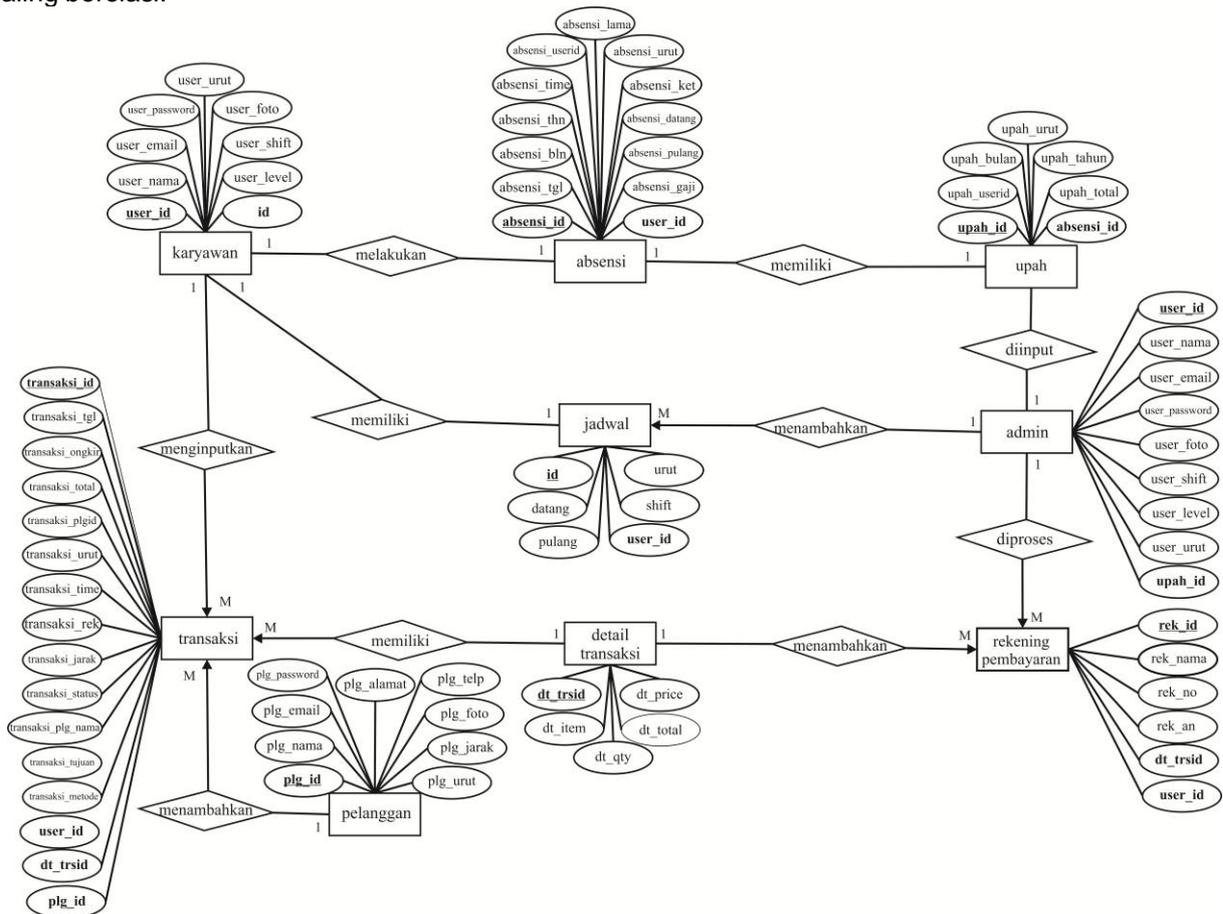
c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mencari referensi di buku maupun artikel yang berkaitan dengan pencangan program absensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

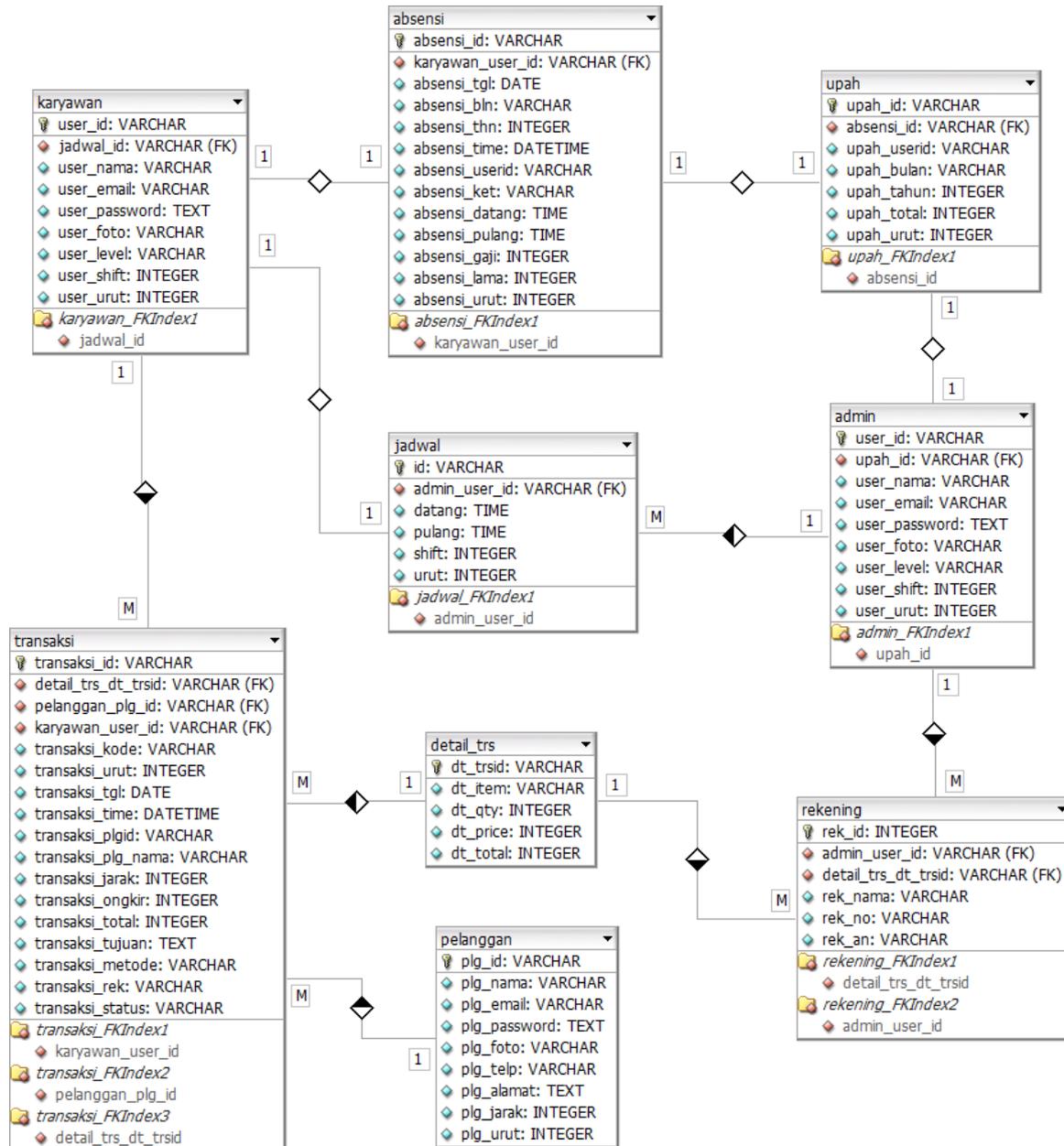
Perancangan basis data menghasilkan pemetaan table-table yang digambarkan dengan Entity Relational Diagram (ERD). Di bawah ini adalah rancangan gambar Entity Relational Diagram (ERD) untuk program abseni karyawan pada Inno Café Purwokerto, dapat dilihat terdiri dari beberapa tabel yang saling berelasi.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2. Logical Relationship Structure (LRS)

Perancangan basis data menghasilkan pemetaan table-tabel yang digambarkan dengan Logical Record Structure (LRS). Di bawah ini merupakan gambar Logical Record Structure (LRS) Pada perancangan program absensi karyawan pada Inno Café Purwokerto.



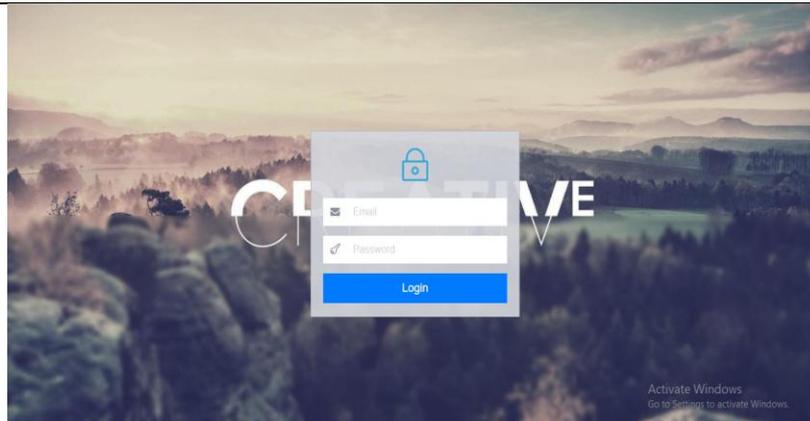
Gambar 2. Logical Relationship Structure (LRS)

3.3. Implementasi

Berdasarkan hasil rancangan antar muka pada website “Sistem Absensi pada INNO Cafe dapat di implementasikan sebagai berikut :

a. Tampilan Login Admin

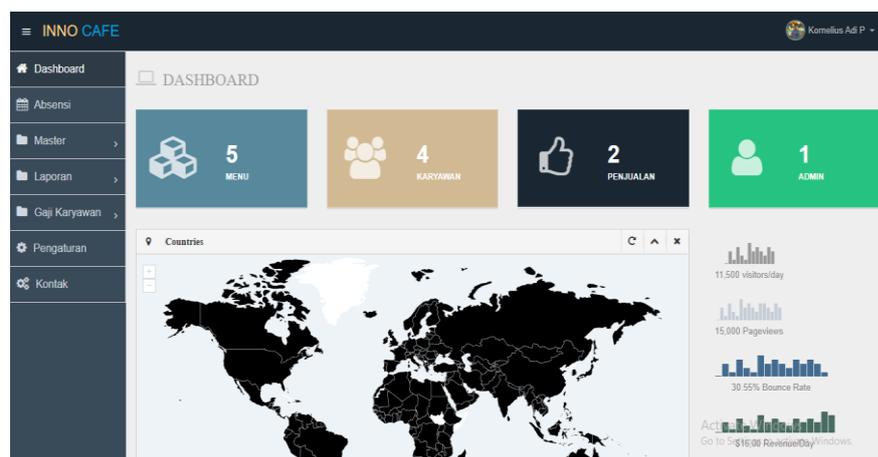
Pada halaman ini admin harus melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman dashboard admin agar dapat mengakses website didalam ruang admin. Jika admin memasukan Email dan password yang tidak sesuai maka admin tidak adapat login ke halaman admin. Berikut adalah tampilan halaman login admin :



Gambar 3. Implementasi Halaman Login Admin

b. Tampilan Dashboard Admin

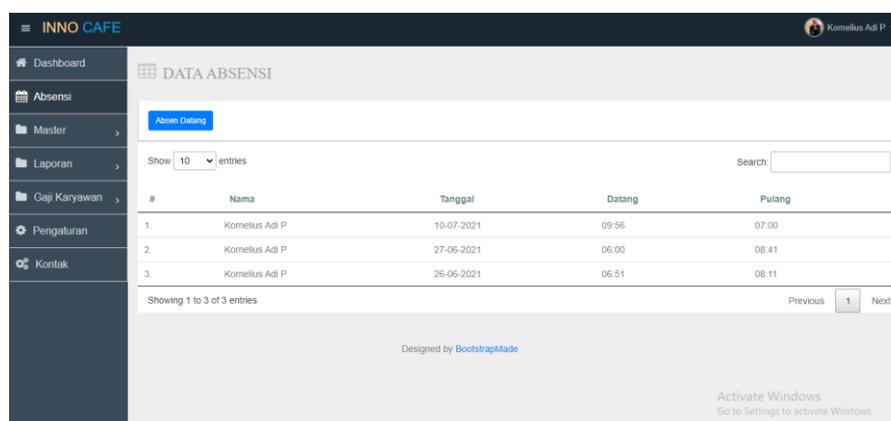
Pada halaman ini admin dapat mengakses semua menu pada ruang admin seperti : dashboard, absensi, master, laporan, gaji karyawan, pengaturan, kontak, dan logout. Berikut adalah tampilan dashboard admin :



Gambar 4. Implementasi Halaman Dashboard Admin

c. Tampilan Halaman Absensi

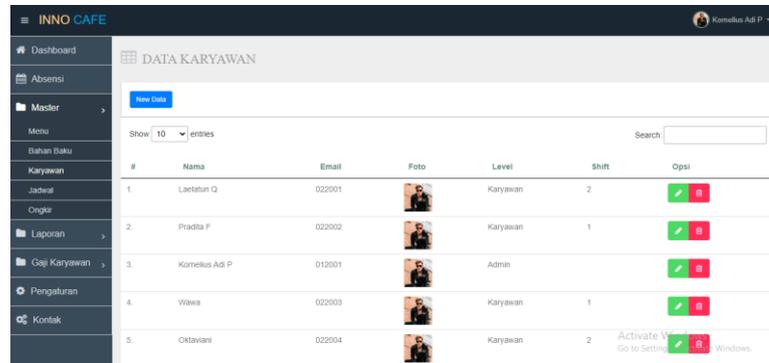
Pada halaman ini admin dapat mengakses daftar absensi karyawan yang datang maupun pulang. Berikut adalah tampilan halaman absensi :



Gambar 5. Implementasi Halaman Absensi

d. Tampilan Halaman Data Karyawan

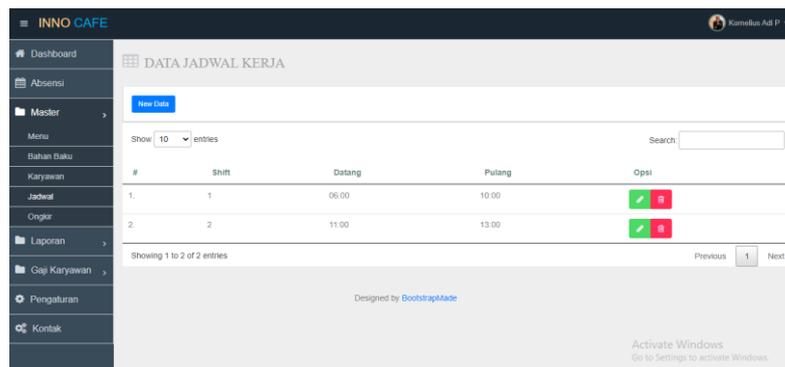
Pada halaman ini admin dapat menampilkan data karyawan, menambahkan karyawan baru, mengedit data karyawan, serta menghapus data karyawan sehingga karyawan dapat mengakses login karyawan. Berikut adalah tampilan halaman tambah karyawan :



Gambar 6. Implementasi Halaman Data Karyawan

e. Tampilan Halaman Jadwal Karyawan

Pada halaman ini admin dapat menginput serta mengatur jadwal karyawan yang masuk dan dapat dibagikan melalui website karyawan. Berikut adalah tampilan halaman Jadwal Karyawan pada menu admin :



Gambar 7. Implementasi Jadwal Karyawan

4. KESIMPULAN

Dari hasil riset perancangan website “Perancangan Program Absensi Karyawan Pada Inno Cafe Purwokerto Berbasis Website” yang terdiri dari sistem absensi, penggajian, maupun sistem informasi yang berkaitan tentang Inno Cafe. Perancangan website ini sebagai solusi karyawan untuk mempermudah dalam melakukan absensi, mengetahui pendapatan gaji baik perhari maupun perbulan serta dilengkapi dengan data stok barang dan data stok menu sehingga barang yang dikeluarkan dapat diketahui. Selain karyawan website ini juga dirancang untuk mempermudah member dalam melakukan pemesanan menu cafevia online menjadi lebih praktis dan mudah dalam mengaksesnya sehingga lebih bisa mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah agar tidak berkerumun.

REFERENSI

Ari Saktiono, M. (2019). Penerapan Google Form Untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknika PDP UHT. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2). <https://doi.org/10.30649/jurapk.v9i2.70>

Gunawan, R. H., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2019). Pembuatan Absensi Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall Untuk Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Ipi Garut. *GUNAHUMAS Jurnal Kehumasan*, 2(1).

Maulana, G. (2020). PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI REALTIME BERBASIS WEB. In *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2020* (pp. 173–178).

- Murni, S., & Sabaruddin, R. (2018). PEMANFAATAN QR CODE DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEHADIRAN SISWA BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v4i2.2144>
- Pradana, A. A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Android Untuk Absensi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya. *E-Prints Polsri*, 5–20.
- Putri, J. A., & Soeliman, N. F. (2017). ANALISIS DAN IMPLEMENTASI REPORTING SERVICE PADA APLIKASI ABSENSI PNS MENGGUNAKAN SSRS. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(1). <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i1.142>
- Rinawati, & Pitra, C. (2016). Sistem Informasi Absensi Karyawan pada PT Harja Gunatama Lestari Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(2), 96–105.